

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap kesulitan keuangan atau *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, aktivitas dewan komisaris, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah kesulitan keuangan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai 2021. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 318 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* seperti ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan namun variabel proporsi komisaris independen dan aktivitas dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Kinerja keuangan yang terdiri atas likuiditas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *corporate governance*, kinerja keuangan, *financial distress*

SEMARANG
FEB UNDIP